

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berbantu media roda keberuntungan terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika sebesar 42,8% yang berada pada kategori sedang.
2. Aktivitas belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berbantu media roda keberuntungan menunjukkan bahwa 0% peserta didik berada pada kategori tinggi, 65% pada kategori sedang, dan 35% pada kategori rendah. Sedangkan aktivitas belajar peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berbantu media roda keberuntungan terjadi peningkatan dengan 45% peserta didik berada pada kategori tinggi, 55% pada kategori sedang, dan 0% pada kategori rendah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berbantu media roda keberuntungan terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 kurang dari

0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berbantu media roda keberuntungan terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Peserta didik diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berbantu media roda keberuntungan, agar bisa meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman pada mata pelajaran matematika.
2. Guru diharapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* secara lebih variatif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Media roda keberuntungan dapat dimodifikasi menjadi lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3. Pihak madrasah diharapkan untuk mendukung pengembangan model dan media pembelajaran inovatif, seperti media roda keberuntungan dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan bagi guru.